

Kelompok 1: Peran Ulama dan Sarekat Islam (SI)
Fokus Tugas: Menganalisis peran awal ulama dan organisasi perintis SDI/SI.

1. Jelaskan peran penting ulama pada masa perang kemerdekaan, termasuk peran mereka sebagai tempat bertanya umat dan panutan.

2. Identifikasi dua macam peranan ulama Islam Indonesia pada masa perang kemerdekaan. Sebutkan contoh ulama yang membina kader melalui pesantren dan yang turut berjuang secara fisik.

3. Jelaskan sejarah perubahan nama dari Sarekat Dagang Islam (SDI) menjadi Sarekat Islam (SI).

4. Apa tujuan utama didirikannya SDI (yang dirintis Haji Samanhudi di Surakarta) dan mengapa namanya diubah menjadi SI?

5. Jelaskan fenomena "SI putih" dan "SI merah" yang muncul akibat penyusupan paham sosialisme revolucioner, dan sebutkan tokoh-tokoh yang termasuk dalam SI putih.

6. Analisis bagaimana peran ulama dan SI pada masa awal pergerakan nasional memberikan landasan bagi terbentuknya organisasi Islam modern di Indonesia. Berikan contoh pengaruhnya terhadap organisasi Islam setelahnya.

Kelompok 2: Muhammadiyah

Fokus Tugas: Menganalisis peran Muhammadiyah dari pendirian hingga era kemerdekaan dan kontemporer.

1. Jelaskan kapan dan oleh siapa Muhammadiyah didirikan.

2. Identifikasi faktor-faktor pendorong lahirnya Muhammadiyah (minimal 3 faktor).

3. Jelaskan peranan Muhammadiyah pada masa penjajahan Belanda.

4. Analisis peran tokoh Muhammadiyah (Ki Bagus Hadikusumo dan Kahar Muzakir) dalam perumusan dasar negara (BPUPKI/PPKI), dan bagaimana sikap legowo (merelakan penghilangan kalimat Syariat Islam) mencerminkan nilai demokratis.

5. Sebutkan peran Muhammadiyah di era sekarang yang ditunjukkan melalui Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), dan berikan data statistik mengenai jumlah AUM (contoh: TK/TPQ, RS, Perguruan Tinggi).

6. Jelaskan bagaimana konsep “tajdid” (pembaruan) dalam Muhammadiyah diterapkan dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial pada era kontemporer. Sertakan minimal satu contoh implementasi pada masing-masing bidang.

Kelompok 3: Nahdlatul Ulama (NU)

Fokus Tugas: Menganalisis NU sebagai organisasi keagamaan, Resolusi Jihad, dan peran politiknya.

1. Jelaskan kapan dan oleh siapa Nahdlatul Ulama (NU) didirikan, serta sebutkan organisasi-organisasi yang merintis pendirian NU (seperti Nahdatul Wathan dan Taswirul Akar).
2. Jelaskan peristiwa yang melatarbelakangi pembentukan Komite Hijaz dan mengapa kaum tradisionalis merasa perlu membentuk organisasi Nahdlatul Ulama pada tanggal 31 Januari 1926.
3. Jelaskan isi dari “Resolusi Jihad” yang dikeluarkan oleh NU pada Muktamar Surabaya 22 Oktober 1945, dan apa dampaknya terhadap perjuangan kemerdekaan.
4. Jelaskan peran NU dalam politik pada masa Orde Baru, khususnya mengenai kebijakan penyederhanaan partai (fusi ke PPP) dan keputusan kembali ke Khitah 1926.
5. Apa yang diputuskan NU terkait Asas Tunggal Pancasila pada Muktamar ke-27 di Situbondo (1984)?
6. Analisis bagaimana peran NU dalam menjaga moderasi beragama (wasathiyah Islam) di Indonesia, serta berikan contoh program atau kebijakan NU yang mencerminkan moderasi tersebut.

Kelompok 4: Persatuan Islam (Persis)

Fokus Tugas: Menganalisis ciri khas Persis, fokus gerakannya, dan metode dakwahnya.

1. Jelaskan kapan dan di mana Persatuan Islam (Persis) didirikan, dan sebutkan dua tokoh penting yang dikenal sebagai guru dan juru bicara organisasi.
2. Apa ciri khusus yang dimiliki oleh Persatuan Islam (Persis) yang membedakannya dengan organisasi lain yang berdiri pada awal abad ke-20 M (seperti Budi Utomo, SI, dan Muhammadiyah).
3. Jelaskan dua metode utama yang digunakan Persis untuk menyebarkan pemikiran dan cita-citanya (selain mendirikan madrasah).
4. Jelaskan mengapa Persis dikenal sebagai organisasi yang suka berdebat dan topik apa saja yang sering dibahas dalam perdebatan mereka.
5. Bagaimana sikap anggota Persis terhadap kegiatan politik dan Partai Masyumi?.
6. Jelaskan pengaruh metode berpikir kritis dalam tradisi Persis terhadap perkembangan pemikiran Islam modern di Indonesia. Berikan satu contoh tokoh atau karya yang mencerminkan tradisi tersebut.

Kelompok 5: Sumatra hawalib

Fokus Tugas: Menganalisis asal usul gerakan pembaharuan di Sumatra Barat dan kontribusi Sumatra hawalib dalam pendidikan.

1. Jelaskan asal-usul pemikiran Islam modern di Sumatra Barat, yang diawali dengan Gerakan Paderi, dan sebutkan tiga orang haji yang menjadi pelopor gerakan tersebut.
2. Jelaskan peran Syekh Ahmad Khatib al-Minangkabau sebagai pelopor lanjutan gerakan Paderi, meskipun ia bermukim di Mekah. Sebutkan dua muridnya yang kemudian menjadi pendiri organisasi Islam besar di Indonesia.
3. Jelaskan sejarah dan transformasi fungsi surau di Minangkabau sebelum dan sesudah masuknya Islam.
4. Jelaskan bagaimana Sumatra hawalib lahir dari Surau Jembatan Besi Padang Panjang (di bawah pimpinan Haji Rasul/Syekh Abdul Karim Amrullah) dan bagaimana ia menjadi pelopor yang mengubah sistem pengajian surau menjadi sekolah agama.
5. Sebutkan minimal tiga hasil yang membawaikan (keunggulan) Sumatra hawalib sebagai perguruan.
6. Analisis bagaimana alumni Sumatra hawalib berperan dalam penyebarluasan pendidikan modern Islam di berbagai wilayah Indonesia. Sebutkan minimal dua tokoh dan kontribusinya.

Kelompok 6: Nahdlatul Wathan (NW) dan Integrasi Kebangsaan

Fokus Tugas: Menganalisis peran NW di daerah dan menerapkan nilai-nilai kerukunan antar organisasi.

1. Jelaskan kapan dan oleh siapa organisasi Nahdlatul Wathan (NW) didirikan, dan sebutkan alasannya mendirikan madrasah (NWDI) di tengah tekanan politik kolonial.
2. Jelaskan landasan argumentasi Nahdlatul Wathan menganut aqidah Ahlu al-Sunnah wa al-Jama'ah 'ala Madzahib al-Iman al-Syai'i (minimal dua poin argumen).
3. Apa tujuan organisasi NW (Li I'laai Kalimatillah wa Izzi al-Islam wa al-Muslimin)? Dan bagaimana tujuan ini mencerminkan kompromi terhadap ketentuan Asas Tunggal tahun 1985?
4. Analisis makna kearifan ormas dalam berbangsa dan bernegara (sesuai bagian Penerapan Karakter) dan diskusikan bagaimana sikap Hasyim (Muhammadiyah) dan Dahnani (NU) dalam menjaga kerukunan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
5. Bagaimana sikap yang tepat yang harus dimiliki peserta didik ketika menghadapi perbedaan ijtihad (seperti penentuan hari raya antara rukyah dan hisab) antar ormas, agar tidak menimbulkan kegaduhan?
6. Jelaskan kontribusi Nahdlatul Wathan dalam menjaga keutuhan NKRI melalui pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat. Berikan contoh program nyata yang masih berjalan hingga sekarang.